

## INTISARI

Sumberadi merupakan salah satu desa di Kabupaten Kebumen yang telah mengalami banjir tahunan sejak dahulu. Banjir yang terjadi di Desa Sumberadi merupakan banjir sungai dengan ketinggian 20 cm hingga 2 m. Berdasarkan sejarah, desa tersebut telah mengalami dampak buruk bencana banjir, yaitu hilangnya korban jiwa, terganggunya aktivitas, dan tertutupnya akses. Walaupun dilanda banjir setiap tahun, Desa Sumberadi mengalami pertambahan penduduk dihitung dari tahun 2015 hingga 2020 dengan laju pertumbuhan mencapai 0,61%. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keinginan masyarakat untuk bertahan dan melakukan upaya penanggulangan (*coping*) untuk menghadapi banjir. *Coping* masyarakat terhadap bencana banjir dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menyusun program manajemen bencana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi *coping* dan faktor-faktor yang memengaruhi dilakukannya strategi tersebut oleh masyarakat Desa Sumberadi, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan induktif kualitatif untuk menemukan konsep strategi *coping* yang dilakukan masyarakat. Unit amatan penelitian ini adalah individu atau masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman Desa Sumberadi, meliputi 5 RW. Sementara itu, unit analisis penelitian ini mencakup macam-macam strategi *coping* dan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan strategi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dilakukan dengan metode kualitatif meliputi kategorisasi dan konseptualisasi.

Ditemukan 4 konsep strategi *coping* berdasarkan waktu respons dan kompleksitas tindakan, meliputi *coping* respons tidak langsung (minimalis, maksimalis) dan *coping* respons langsung (minimalis, maksimalis). Sementara itu, ditemukan 10 faktor yang memengaruhi strategi *coping*, meliputi ukuran bencana, akses terhadap informasi, persepsi, pengalaman, motivasi, kebiasaan, keterbatasan ekonomi, kecukupan ekonomi, spiritualitas, dan psikologis.

## ABSTRACT

*Sumberadi is one of the villages in Kebumen Regency that has experienced annual flooding for a long time. Floods that occur in Sumberadi Village are river floods with a height of 20 cm to 2m. Historically, the village has experienced the adverse effects of floods, namely loss of life, disruption of activities, and closed access. Despite being hit by floods every year, Sumberadi Village experienced an increase in population from 2015 to 2020 with a growth rate of 0.61%. This condition indicates the community's desire to survive and make coping efforts to deal with flooding. Community coping with flood disasters can be used as input for the government in developing disaster management programs. Therefore, this study aims to find coping strategies and factors that influence the implementation of these strategies by the community of Sumberadi Village, Kebumen Regency.*

*This research was conducted using a qualitative inductive approach to find the concept of coping strategies carried out by the community. The unit of observation in this research is individuals or communities living in the residential area of Sumberadi Village, covering 5 neighbourhoods. Meanwhile, the unit of analysis in this research includes the kinds of coping strategies and the factors that influence the selection of these strategies. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis was conducted using qualitative methods including categorization and conceptualization.*

*Four concepts of coping strategies based on response time and action complexity were found, including indirect response coping (minimalist, maximalist) and direct response coping (minimalist, maximalist). Meanwhile, 10 factors were found to influence coping strategies, including disaster size, access to information, perception, experience, motivation, habit, economic limitation, economic sufficiency, spirituality, and psychological.*